ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF THE THEORY OF PLANNED BEHAVIOR AND RISK PROPENSITY TO MEASURE THE INVESTMENT INTENTION OF ACCOUNTING DEPARTMENT STUDENTS OF UNIVERSITAS BRAWIJAYA

By:
Laras Melati

Advisor:
Noval Adib, SE., M.Si., Ak., Ph.D.

Abstract

This research reports the effect of the implementation of theory of planned behavior and risk propensity on investment intention. The objects of this research are the accounting department students of Universitas Brawijaya, previously taking investment management and capital market subject. This qualitative research utilizes survey to collect data, resulting in 247 questionnaires to be analyzed by multiple linear regression method using SPSS software. The result indicates that attitudes, subjective norms, behavioral control perception, and risk propensity have positive effect on investment intention. This research is anticipated to promote students' investment intention in capital markets and to be a reference for students in conducting research.

Keywords: attitudes, subjective norms, perception of behavioral control, risk propensity, investment intention.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu cara untuk menunjang finansial selain dengan bekerja. Menurut HS dan Sutrisno (2008) investasi merupakan seorang investor melakukan penanaman modal, baik investor asing maupun lokal dalam berbagai bidang usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Dalam melakukan investasi, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan untuk melakukan investasi, salah satunya adalah minat untuk berinvestasi. Dengan adanya sebuah

minat dalam melakukan suatu kegiatan akan memberikan motivasi untuk melakukan kegiatan tersebut. Sama halnya dalam berinvestasi dibutuhkan minat untuk berinvestasi, minat berinvestasi dapat memberikan motivasi kepada seseorang untuk melakukan investasi. Menurut Slameto (2010 : 180) minat merupakan adanya rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau aktivitas yang berasal dari diri sendiri tanpa adanya orang lain yang memaksa.

Pada dasarnya minat adalah keinginan yang timbul didalam diri individu untuk melakukan suatu perilaku. Investasi adalah salah satu instrument yang dibutuhkan suatu Negara untuk melakukan pembangunan. Saham merupakan sebagai tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemilik perusahaan juga berperan sebagai pemegang saham (shareholder atau stockholder). Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam (Katadata.com) investasi di Indonesia masih rendah yaitu, masih berada di bawah lima persen. Menurut (ekonomi.ekozone.com) investor yang berinvestasi dipasar modal itu baru sekitar 0,4% dari seluruh rakyat Indonesia yang berjumlah 250 juta. Dari jumlah penduduk yang berinvestasi investor dengan rentang usia 18-25 tahun mencapai 149.386 orang, sedangkan yang paling banyak berinvestasi adalah yang bersuai 41 tahun ke atas yakni sebanyak 340.258 orang menurut (finance.detik.com).

Ada beberapa penelitian yang meneliti mengenai pengaruh *theory of planned of behavior* dan kecenderungan resiko terhadap minat berinvestasi. Alleyne dan Broome (2011) meneliti mengenai *Using The Theory of Planned Behavior and Risk Propensity To Measure Investment Intentions Among future Investors*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan kecenderungan resiko berpengaruh. positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah beda objek penelitian. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Berdasarkan latar belakang tersebut,

maka peneliti mengambil judul "**Penerapan *Theory of Planned Behavior* dan *Risk Propensity* Untuk Mengukur Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya**".

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) atau Teori Perilaku Terencana adalah perkembangan dari teori sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) atau teori tindakan beralasan. Pada tahun 1985, Azjen mengembangkan TRA menjadi TPB dengan menambahkan satu konstruk, yaitu persepsi kontrol perilaku. Menurut Ajzen (1991) Teori Perilaku Rencanaan adalah sebuah kerangka yang menjelaskan tujuan suatu perilaku tertentu.

Wikamorys & Rochmach (2017) berpendapat bahwa *Theory of Planned Behaviour* secara umum perilaku dan niat seseorang dapat diketahui melalui tiga hal yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

Theory of Planned Behaviour menjelaskan niat melakukan suatu perilaku mempengaruhi perilaku seseorang, sedangkan sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward Behavior*), norma subjektif (*Subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavior Control*) mempengaruhi niat berperilaku menurut Nuary (2010).

Gambar 1

***Theory of Planned Behavior* (TPB)**

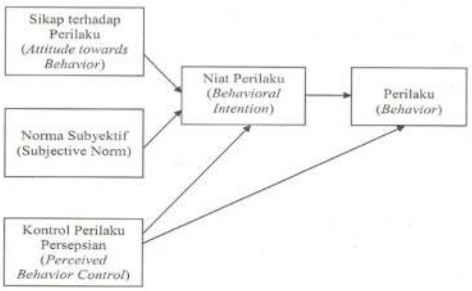

Sumber : Hartono (2007:62)

Berdasarkan gambar diatas, TPB memiliki lima konstruk dalam melakukan penelitian mengenai perilaku individu. Lima konstruk tersebut adalah sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*), niat perilaku (*behavioral intention*), dan perilaku (*behavior*). Berikut ini penjelasan

lima konstruk yang memengaruhi perilaku pada TPB :

1. Sikap (*Attitude)*
   Penilaian seseorang mengenai positif atau negatif nya suatu perilaku tertentu menurut Rochmach&Wikamorys (2017).
2. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)
   Menurut Ajzen (1991) norma subjektif adalah mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.
3. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavior Control*)
   Ajzen (1991) menjelaskan bahwa persepsi kontrol perilaku merupakan persepsi kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku dan diasumsikan sebagai pengalaman masa lalu untuk mengantisipasi hambatan.
4. Niat Perilaku (*Behavioral Intention*)
   Niat perilaku merupakan hal pertama yang terbentuk sebelum perilaku dan niat dianggap sebagai faktor utama yang mempengaruhi perilaku karena niat dapat memotivasi munculnya perilaku, yang dimana semakin kuat niat yang dimiliki seseorang semakin besar kemungkinan perilaku tersebut muncul Lange, et al (2012) dalam Riyanti (2015).
5. Perilaku (*Behavior*)
   Perilaku merupakan adanya sebuah niat atau keinginan untuk melakukan suatu perilaku menyebabkan adanya tindakan nyata yang dilakukan oleh individu itu sendiri Ajzen (1980) dalam Yudantara (2014).

Kecenderungan Resiko (*Risk Propensity*)

Kecenderungan resiko pada dasarnya mengacu kepada kesediaan seseorang untuk mengambil atau menghindari resiko. Namun, terdapat dua pandangan berbeda dalam mengkonseptualisasikan kecenderungan resiko. Berdasarkan penjelasan diatas, kecenderungan resiko mencerminkan orientasi umum seseorang terhadap resiko, jenis resiko disini dibagi menjadi dua, yaitu menyukai resiko (*risk prone*) dan tidak menyukai resiko

(*risk averse*) menurut Cho dan Lee (2006).

Minat

Minat merupakan suatu faktor yang dapat memengaruhi suatu perilaku menurut Kuningsih (2013) dalam Cendawi (2015). Minat tercipta dari seberapa besar keinginan individu untuk mencoba dan seberapa kuat usaha yang dialokasikan untuk mewujudkan perilaku tertentu Ajzen (1991).

Menurut Rochmach dan Wikamorys (2017) minat adalah keinginan individu untuk melakukan suatu perilaku yang didasarkan pada kompetensi dari diri individu tersebut. Apabila individu berniat untuk melakukan perilaku maka individu tersebut akan melakukan kegiatan, tetapi apabila individu tidak berniat untuk melakukan kegiatan maka individu tersebut tidak akan melakukan perilaku tersebut.

Minat Investasi

Minat berinvestasi merupakan keinginan mencari tahu mengenai jenis-jenis investasi, keuntungan, kelemahan, dan kinerja investasi. Ciri seseorang yang dapat dilihat apakah individu berminat melakukan investasi adalah dengan cara apakah mereka akan berusaha untuk meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi dan mereka juga mencoba langsung berinvestasi pada jenis investasi tertentu menurut Kusmawati (2011).

Investasi

Widayat (2010) menyatakan bahwa investasi (*investment*) dan menabung (*saving*) adalah sebuah dua konsep yang saling berkaitan. Tahapan awal dalam melakukan investasi adalah menabung, dimana seseorang tidak menggunakan pendapatannya saat ini untuk mendapatkan manfaat di masa yang akan datang. Sehingga dalam kurun waktu tertentu jumlah tabungan dalam bentuk uang akan ditukar ke dalam suatu jenis investasi, atau aset keuangan.

Kerangka Konseptual dan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Alleyne dan Broome (2011). Alleyne dan Broome (2011) melakukan penelitian di Barbados dengan meneliti mengenai penggunaan *Theory of Planned Behavior* dan *risk propensity* untuk mengukur minat berinvestasi terhadap calon investor. Alleyne dan Broome (2011) melakukan penelitian ini di Karibia khususnya di Barbados. Alleyne dan Broome (2011) melakukan penelitian ini karena pada area internasional, khususnya Amerika Serikat yang memiliki isu dan rendahnya pengetahuan mengenai investasi, reksa dana dan saham yang tersebar di masyarakat banyak dimiliki oleh orang-orang yang tidak memiliki pengetahuan mengenai investasi dan kurangnya penelitian mengenai investasi dikalangan mahasiswa di Karibia. Alleyne dan Broome (2011) meneliti dengan konstruk independen, yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*) dan kecenderungan resiko (*risk propensity*). Kecenderungan resiko (*risk propensity*) adalah kesediaan seseorang untuk mengambil atau menghindari resiko, jenis resiko disini dibagi menjadi dua, yaitu menyuki resiko (*risk prone)* dan tidak menyukai resiko (*risk averse*) menurut Cho dan Lee (2006).

Penelitian ini menggunakan variabel independen sikap (X1), norma subjektif (X2), persepsi kontrol perilaku (X3), dan kecenderungan resiko (X4) terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi (Y). Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2

Model Penelitian

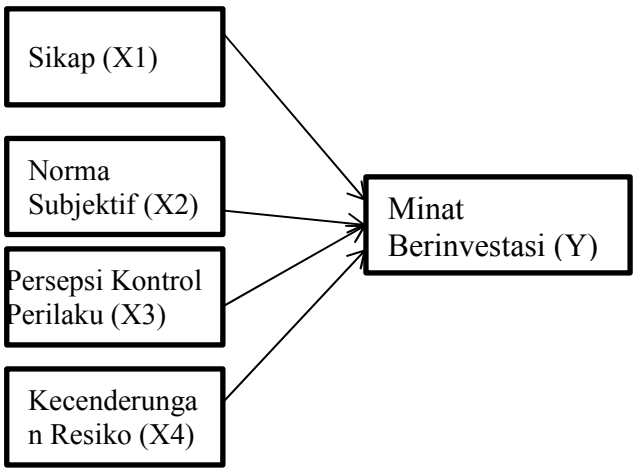

Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat dikembangkan rumusan hipotesis sebagai berikut :

H_1: Sikap berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

H_2: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

H_3: Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

H_4: Kecenderungan resiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengujian hipotesis. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang sebagai populasi penelitian dikarenakan mahasiswa Akuntansi sudah menempuh dan memiliki dasar mengenai investasi sehingga dianggap mahasiswa memiliki gambaran mengenai investasi dan dapat berpartisipasi dalam melakukan investasi di masa depan. Total mahasiswa yang berstatus aktif pada semester genap 2018/2019 adalah 1.115 mahasiswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Hartono (2016:98) *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang berdasarkan suatu kriteria tertentu. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 sampai 2017 yang telah menempuh mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantatif dan sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan menggunakan media online yaitu *google form*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat hubungan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti menyebarkan kuesioner menggunakan *google form*. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 247 kuesioner.

Dalam pengujian asumsi klasik, dalam uji normalitas yang diuji menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil nilai sig sebesar 0,738 > 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa H_0 diterima, sehingga asusmsi normalitas terpenuhi. Dalam uji multikolinieritas, berdasarkan nilai *tolerance* atau VIF, tidak ada nilai tolerance yang < 0,1 dan nilai VIF lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen.

Gambar 3

Uji Heterokedastisitas

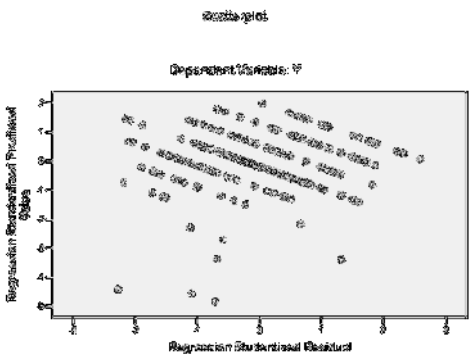

Berdasarkan gambar 3 hasil pengujian tersebut dapat dilihat bahwa diagram tampilan *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji T

Uji t *test* digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen, yaitu sikap (X1), norma subjektif (X_2), persepsi kontrol perilaku (X_3), dan kecenderungan resiko (X_4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu minat berinvestasi (Y).

Tabel 1

Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constan	1.354	.549		2.464	.014
	X1	.191	.035	.310	5.381	.000
	X2	.144	.053	.146	2.726	.007
	X3	.274	.054	.299	5.056	.000
	X4	.102	.034	.175	2.956	.003

a. Dependent Variable: Y

berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Pengaruh Sikap (X_1) terhadap minat berinvestasi (Y)**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai sig

sebesar 0,000 < 0,05. maka dapat dikatakan bahwa pengaruh sikap (X_1) terhadap Minat Berinvestasi adalah signifikan. Selanjutnya, nilai *strandardized coefficients* pada X_1 adalah 0,310. Hal ini menujukkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima. Hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, Sondari (2015) dan Pambudi (2017) didukung oleh penelitian Gopi dan Ramayah (2007). Hasil penelitian dari peneliti terdahulu menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya. Hal tersebut dapat dijelaskan pada hasil mean yang tertinggi pada variabel sikap adalah 4,09%. Hal ini menyatakan bahwa rata-rata mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya merasa bahwa berinvestasi merupakan ide yang bijaksana, sehingga dengan mahasiswa merasa bahwa berinvestasi merupakan perilaku yang positif untuk dilakukan akan meningkatkan minat mahasiswa untuk melakukan investasi.

2. Pengaruh Norma Subjektif (X_2) terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai sig sebesar 0,007 < 0,05. Maka dapat diartikan semakin positif keyakinan sikap mahasiswa dalam berinvestasi maka dapat meningkatkan minat dalam berinvestasi. Nilai *strandardized coefficients* pada X_2 adalah 0,146. Hal ini menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Hasil pengujian ini menujukkan bahwa H_2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu, Khoirunnisa (2017), Adhikara dan Septyanto (2013), dan Phan dan Zhou (2014). Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Hal tersebut dijelaskan pada hasil mean tertinggi pada variabel norma subjektif sebesar 4,06%. Hal ini menyatakan bahwa rata-rata kebanyakan orang penting dalam hidup saya berpikir bahwa saya harus berinvestasi di pasar modal, sehingga semakin tinggi persepsi

seseorang terhadap kepercayaan orang lain mengenai investasi, bahwa investasi merupakan hal yang baik untuk dilakukan, maka akan semakin meningkatkan minat seseorang tersebut untuk melakukan investasi. Hal tersebut juga menjelaskan bahwa fakultas memfasilitasi dan mendukung mahasiswa untuk belajar dan berinvestasi. Adanya mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal yang diajarkan dapat membantu meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya.

3. Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku (X_3) terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai sig sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat diartikan semakin mahasiswa merasa memiliki kesempatan berinvestasi dan dapat dilakukan dengan mudah maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk melakukan investasi. nilai *strandardized coefficients* pada X_3 adalah 0,299. Hal ini menujukkan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_3 diterima. Hasil penelitian Gopi dan Ramayah (2007) dan Phan dan Zhou (2014) didukung oleh penelitian Ramadhan (2015) yang melakukan penelitian mengenai analisis perilaku nasabah terhadap minat berinvestasi deposito dengan menggunakan persepsi kontrol perilaku sebagai salah satu variabel. Responden penelitian nasabah pemilik deposito. Hasil penelitian ini kontrol perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) tertinggi pada variabel persepsi kontrol perilaku sebesar 4,07%. Dari hasil nilai rata-rata ini dapat dijelaskan bahwa ada kesempatan bagi saya untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini menyatakan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi, sehingga Semakin tinggi mahasiswa mempunyai kesempatan untuk berinvestasi dapat meningkatkan minat berinvestasi.

4. Pengaruh Kecenderungan Risiko (X_4) terhadap Minat Berinvestasi (Y).

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai sig sebesar 0,003 < 0,05. Maka dapat diartikan semakin mahasiswa bersedia untuk mengambil atau menghindari resiko, hal ini dapat meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa tersebut. Selanjutnya, nilai *strandardized coefficients* pada X_4 adalah 0,175. Hal ini menujukkan bahwa kecenderungan resiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_4 diterima.

Beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian mengenai pengaruh kecenderungan resiko terhadap minat berinvestasi adalah Hariady dan Mahastanti (2014) meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi saham dari calon investor perempuan di Indonesia dengan menggunakan kecenderungan resiko sebagai salah satu variabel. Responden penelitian ini adalah dosen perempuan Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Wacana Kristian, Salatiga. Hasil penelitian ini adalah kecenderungan resiko (*risk propensity*) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di produk finansial. Hasil penelitian ini sama dengan Alleyne dan Broome (2011) meneliti mengenai pengaruh antara sikap terhadap minat berinvestasi, norma subjektif terhadap minat berinvestasi, persepsi kontrol perilaku terhadap minat berinvestasi, dan kecenderungan resiko terhadap minat berinvestasi. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Cave Hill, Barbados. Hasil penelitian ini adalah kecenderungan resiko berpengaruh siginifikan terhadap minat berinvestasi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kecenderungan resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata tertinggi (*mean*) sebesar 4,10%. Dari hasil nilai rata-rata tertinggi dijelaskan bahwa banyak yang tidak setuju dengan penyataaan saya akan memilih investasi yang memiliki

resiko yang besar dan saya akan tetap mendukung keputusan meskipun analisi yang saya buat kekurangan informasi pendukung keputusan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kecenderungan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Dan berdasarkan kuesioner, banyak mahasiswa yang bersedia untuk menghindari resiko atau tidak menyukai resiko (*risk averse*). Hal ini dipengaruhi oleh belum pengalamannya mahasiswa dalam berinvestasi dan kurangnya modal yang menjadikan memilih menghindari resiko atau tidak menyukai resiko untuk meningkatkan minat berinvestasi.

Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi pada mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah sikap (X_1), norma subjektif (X_2), persepsi kontrol perilaku (X_3), dan kecenderungan resiko (X_4), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah minat berinvestasi (Y). berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Hal ini menyatakan bahwa semakin seseorang percaya bahwa berinvestasi merupakan perilaku yang positif untuk dilakukan akan meningkatkan minat mahasiswa melakukan investasi.
2. Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Hal ini menyatakan bahwa smakin tinggi persepsi seseorang terhadap kepercayaan orang lain mengenai berinvestasi merupakan hal yang baik untuk dilakukan, maka dapat meningkatkan minat seseorang tersebut untuk melakukan investasi.
3. Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Hal ini menyatakan bahwa mahasiswa yang miliki kontrol terhadap perilakunya, yaitu memiliki kesempatan dan pengetahuan

dapat meningkatkan minat berinvestasi.

4. Kecenderungan resiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Hal ini menyatakan bahwa mahasiswa Akuntansi banyak yang memilih untuk menghindari resiko sehingga dengan rendahnya resiko yang didapatkan dan dikarenakan belum berpengalamannya mahasiswa dapat meningkatkan minat berinvestasi.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang dialami peneliti saat ini, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan variabel lain yang memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa, hal ini dikarenakan minat berinvestasi yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan kecenderungan resiko hanya mampu memberikan pengaruh sebesar 62,5%, sedangkan sisanya 37,5% minat beinvestasi dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti dan menambahkan variabel lain.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang dialami peneliti saat ini, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel-variabel yang lain untuk melakukan penelitian mengenai minat berinvestasi, dan melakukan penyebaran kuesioner penelitian kepada lebih banyak mahasiswa untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan lebih memahami apa saja yang membuat mahasiswa tertarik untuk menumbuhkan minat berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, pp: 179-211

Anonim. 2017. https://economy.okezone.com/read/2017/11/27/278/1821068/kontribusi-pasar-modal-bagi-pembangunan-infrastruktur-nasional-perlu-

didorong. diakses pada 17 maret 2018.

Cho, J. & Lee, J. 2006. An Integrated Model of Risk and Risk-reducing Strategies. *Journal of Business Re- search,* 59(1): 112-120. doi: 10.1016/ j.jbusres.2005.03.006.

Gopi, M dan Ramayah, T. 2007. Applicability of Theory of Planned Behavior in Presicting Intention To Trade Online Some Evidence From a Developing Country. International Journal of Emerging Markets, Vol. 2 Iss 4 pp. 348 – 360.

Hartomo, Giri. 2017. Masih Minim, Baru 0,4% Masyarakat Indonesia yang Berinvestasi di Pasar Modal. https://economy.okezone.com /read/2017/10/27/320/1803818/masih-minim-baru-0-4-masyarakat-indonesia-yang-berinvestasi-di-pasar-modal

Hartono, Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

Hartono, Jogiyanto. 2016. Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi Keenam. Yogyakarta:BPFE.

Khoirunnisa. 2017. Pengaruh Norma Subjektif, *Return* Ekspektasian, dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta.

Kusmawati. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius). VOL. 1 NO. 2 MEI 2011.

Mahastanti, Linda Ariany and Hariady, Edy. Determining The Factors Which Affect The Stock Investment Decisions Of Potential Female Investors In Indonesia. Int. J. Process Management and Benchmarking, Vol. 4, No. 2, 2014.

Nuary, Ficky Dima. 2010. Implementasi Theory of Planned Behaviour dalam Adopsi E-Commerce oleh UKM (Studi pada UKM yang berada di Kota Surakarta tahun 2009).Skripsi: Universitas Sebelas Maret.

Pambudi, Amin Pramoto Setyo. 2017. Pengaruh Sikap,

Norma Subjektif dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Intensi Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Skripsi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Phan, Khoa Cuong and Zhou Jian. 2014.Factors Influencing Individual Investor Behavior: An Empirical Study of the Vietnamese Stock Market. American Journal of Business and Management. Vol. 3. No.2 . pp: 77-94.

Philmore. A dan Tracey, B. 2011. Using The Theory of Planned Behavior and Risk Propensity to Measure Investment Intention among Future Investors. Journal of Eastern Carribbean Studies. Vol. 36. No. 1. Pp: 1-20.

Ramadhan, Anugrah Harry. 2015. Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Minat Berinvestasi Deposito. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 4. No.7. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).

Ramdhani, Neila. 2011. Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior. Buletin Psikologi. Vol 19, No. 2, 2011: 55-69.

Riyanti. 2015. Intensi Mencontek Ditinjau dari Theory of Planned Behaviour. ISSN: 2301-8267 Vol. 03, No.02.

Salim HS dan Budi Sutrisno, 2008. *Hukum Investasi di Indonesia*. Penerbit PT Raja Grafinfo Persada : Jakarta.

Septyanto, Dihin dan Adhikara, MF. Arrozi. 2013. Perilaku Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal: Universitas Esa Unggul.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta : Rineka cipta.

Sugianto, Danang. 2019. Milenial Minati Investasi Saham Jumlahnya Capai 149.000 Orang.https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4476445/milenial-minati-investasi-saham-jumlahnya-capai-149000-orang.

Sondari, Mery Citra Dan Sudarsono, Rahmat. 2015. Using Theory of Planned In Predicting Intention To Invest : Case Of Indonesia. International Academic Research Journal

of Business and Technology 1(2) 2015, Page 137-141

Widayat. 2010. Penentu Perilaku Berinvestasi. Ekonomika-Bisnis,Vol. 01 No.02 Bulan Juni Tahun 2010. Hal 111 – 128.

Wikamorys, Dian Anggraini dan Rochmach, Thinni Nurul. 2017. Aplikasi Theory Of Planned Behavior dalam Membangkitkan Niat Pasien Untuk Melakukan Operasi Katarak. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Volume 5 Nomor 1 Januari-Juni.

Yudantara, I Gede Agus Pertama. 2014. Analisis Penelitian Niat Perilaku dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Teknologi di Hotel. jurnal ilmiah akuntansi dan humanika JINAH vol 4 no.1 singaraja, desember 2014 ISSN-2089-3310.